

ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG TRANSFORMASI DIGITAL, KEPEMIMPINAN, DAN MUTU PENDIDIKAN

Kemas Muhammad Gemilang

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: zaitun@uin-suska.ac.id

Antoni Yoseph

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: antoni.yoseph@uin-suska.ac.id

Ilyas Husti

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: ilyas.husti@uin-suska.ac.id

Hidayatullah Ismail

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: hidayatullah.ismail@uin-suska.ac.id

Abstract

This article aims to systematically analyze trends, approaches and research findings related to the administration and supervision of Islamic education in the Society 5.0 era, with a focus on digital transformation, leadership and educational quality. The method used is Systematic Literature Review (SLR) by reviewing scientific articles published in national and international journals within a certain time period. The literature search process is carried out through reputable scientific databases with clear inclusion and exclusion criteria. The results of the study show that the Society 5.0 era encourages Islamic educational institutions to integrate digital technology in administrative systems and supervision practices in an adaptive and humanistic manner. Islamic educational leadership plays a strategic role in managing change, strengthening organizational culture, and ensuring sustainable educational quality. However, challenges such as limited digital human resources and resistance to change is still a major issue. It is hoped that this article can become a conceptual reference for the development of policies and practices for the administration and supervision of Islamic education that are relevant to the demands of Society 5.0.

Keywords: *Islamic Education Administration; Supervision of Islamic Education; Society 5.0; Digital Transformation; Quality of Education.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis tren, pendekatan, dan temuan penelitian terkait administrasi dan supervisi pendidikan Islam di era Society 5.0, dengan fokus pada transformasi digital, kepemimpinan, dan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional dalam rentang waktu

tertentu. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah bereputasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas. Hasil kajian menunjukkan bahwa era Society 5.0 mendorong lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam sistem administrasi dan praktik supervisi secara adaptif dan humanis. Kepemimpinan pendidikan Islam berperan strategis dalam mengelola perubahan, memperkuat budaya organisasi, serta menjamin mutu pendidikan yang berkelanjutan. Namun, tantangan seperti keterbatasan SDM digital dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi isu utama. Artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pengembangan kebijakan dan praktik administrasi serta supervisi pendidikan Islam yang relevan dengan tuntutan Society 5.0.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan Islam; Supervisi Pendidikan Islam; Society 5.0; Transformasi Digital; Mutu Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan era Society 5.0, yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang, menandai pergeseran paradigma pembangunan dengan menempatkan manusia sebagai pusat inovasi berbasis teknologi digital, di mana teknologi berfungsi sebagai sarana peningkatan kualitas hidup manusia (Fukuyama, 2020). Dalam konteks pendidikan, konsep Society 5.0 menuntut integrasi teknologi informasi dengan nilai-nilai kemanusiaan agar proses pendidikan tidak hanya efisien secara sistem, tetapi juga bermakna secara sosial dan etis (Shiroishi et al., 2021). Sejalan dengan itu, pendidikan di era Society 5.0 diarahkan pada penguatan kompetensi abad ke-21 yang humanis, adaptif, dan berorientasi pada pemecahan masalah (Nastiti & Abdu, 2020). Lembaga pendidikan Islam, dalam hal ini, menghadapi tantangan ganda karena harus beradaptasi dengan transformasi digital sekaligus menjaga karakter dan nilai-nilai keislaman dalam sistem administrasi dan supervisinya (Sari & Huda, 2022).

Administrasi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mengelola

sumber daya, kebijakan, dan proses pendidikan agar selaras dengan tuntutan perubahan global dan perkembangan teknologi digital (Rahman et al., 2021). Digitalisasi administrasi madrasah, seperti penerapan sistem informasi manajemen dan layanan berbasis daring, terbukti mampu meningkatkan efisiensi manajemen dan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Yusuf & Arifin, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi pendidikan Islam juga berkontribusi pada peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik secara berkelanjutan (Hidayat et al., 2023). Namun demikian, efektivitas digitalisasi administrasi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam (Munir & Khalid, 2020).

Selain administrasi, supervisi pendidikan Islam merupakan instrumen penting dalam menjamin mutu pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru di madrasah dan sekolah Islam (Sutarman & Widodo, 2022). Di era Society 5.0, pendekatan supervisi tidak lagi bersifat kontrol semata, melainkan menekankan kolaborasi,

pendampingan, dan pemberdayaan guru melalui pemanfaatan teknologi digital (Prasojo et al., 2021). Supervisi akademik berbasis teknologi memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dilakukan secara lebih objektif, berkelanjutan, dan terdokumentasi dengan baik (Nasution & Ramli, 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi yang efektif juga harus mengintegrasikan nilai-nilai etika dan spiritual sebagai landasan pembinaan profesional guru (Kamal & Fauzi, 2020).

Kepemimpinan pendidikan Islam memainkan peran kunci dalam menyinergikan administrasi dan supervisi di tengah dinamika perubahan digital era Society 5.0 (Ismail et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mendorong inovasi organisasi, memperkuat budaya mutu, serta meningkatkan kinerja guru melalui visi dan keteladanan pemimpin (Bush & Ng, 2021). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan yang berbasis nilai spiritual menjadi faktor pembeda yang memperkuat integritas, komitmen, dan etos kerja warga sekolah (Hakim & Anshori, 2022). Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut tidak hanya memiliki kompetensi manajerial dan digital, tetapi juga kemampuan kepemimpinan moral dan spiritual yang adaptif terhadap perubahan zaman (Rohman et al., 2024).

Meskipun berbagai studi telah membahas administrasi, supervisi, dan kepemimpinan pendidikan Islam secara parsial, kajian yang mensintesis temuan-temuan tersebut secara sistematis dalam kerangka Society 5.0 masih relatif terbatas (Hidayat & Anwar, 2024). Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada aspek teknis digitalisasi tanpa mengaitkannya

secara komprehensif dengan mutu pendidikan dan nilai-nilai keislaman (Latif et al., 2021). Padahal, pendekatan integratif antara administrasi, supervisi, dan kepemimpinan sangat penting untuk menghasilkan tata kelola pendidikan Islam yang adaptif dan berkelanjutan (Zainuddin & Mukhlis, 2022). Oleh karena itu, *Systematic Literature Review* (SLR) ini dipandang relevan untuk memetakan tren penelitian, mengidentifikasi celah riset, serta merumuskan implikasi konseptual dan praktis bagi pengembangan administrasi dan supervisi pendidikan Islam di era Society 5.0 (Wahyuni et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian dalam lima tahun terakhir yang membahas administrasi dan supervisi pendidikan Islam di era Society 5.0, dengan fokus pada aspek transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, dan peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus, studi *Systematic Literature Review* (SLR) ini diarahkan untuk (1) mengidentifikasi tren dan pendekatan utama dalam praktik administrasi dan supervisi pendidikan Islam yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital, (2) mengkaji peran kepemimpinan pendidikan Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan Society 5.0, serta (3) memetakan implikasi temuan penelitian terhadap penguatan mutu dan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang adaptif, humanis, dan berkelanjutan. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar konseptual dan rujukan praktis bagi pengambil kebijakan, pimpinan lembaga pendidikan Islam, serta

peneliti dalam mengembangkan model administrasi dan supervisi pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan era Society 5.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif dan terstruktur hasil-hasil penelitian yang relevan dengan administrasi dan supervisi pendidikan Islam di era Society 5.0. Metode SLR dipilih karena mampu menyintesis temuan penelitian secara objektif, transparan, dan replikatif. Proses SLR dalam penelitian ini mengacu pada tahapan umum yang meliputi perumusan tujuan dan pertanyaan penelitian, penelusuran literatur, seleksi studi, analisis data, serta sintesis hasil kajian secara sistematis.

Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan bidang pendidikan dan pendidikan Islam. Artikel yang dikaji dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir untuk memastikan kebaruan dan relevansi dengan konteks Society 5.0. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal yang membahas administrasi pendidikan Islam, supervisi pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan, transformasi digital, dan mutu pendidikan. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel non-ilmiah, prosiding tanpa telaah sejawat, serta studi yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Tahap analisis data dilakukan dengan mengelompokkan artikel terpilih berdasarkan tema, pendekatan penelitian, dan temuan utama. Selanjutnya, dilakukan

sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesenjangan penelitian terkait administrasi dan supervisi pendidikan Islam di era Society 5.0. Hasil sintesis ini digunakan untuk merumuskan implikasi konseptual dan praktis yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan, model kepemimpinan, serta praktik administrasi dan supervisi pendidikan Islam yang adaptif, humanis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *Systematic Literature Review* terhadap penelitian lima tahun terakhir (2020–2024), hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam di era Society 5.0 mengalami transformasi signifikan melalui penerapan sistem digital dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan sumber daya manusia. Sejumlah studi melaporkan bahwa penggunaan *school management information systems*, layanan administrasi berbasis daring, serta digitalisasi arsip dan pelaporan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam (Rahman et al., 2021; Yusuf & Arifin, 2022; Hidayat et al., 2023). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik dan kependidikan, serta ketimpangan infrastruktur teknologi antar lembaga (Latif et al., 2021; Munir & Khalid, 2020).

Dari aspek supervisi, hasil penelitian memperlihatkan pergeseran paradigma dari supervisi yang bersifat administratif dan kontrol menuju supervisi kolaboratif,

reflektif, dan berbasis pendampingan profesional. Penelitian terkini menegaskan bahwa supervisi akademik berbasis teknologi digital, seperti penggunaan instrumen supervisi daring dan *feedback* berbasis data, berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran (Prasojo et al., 2021; Sutarman & Widodo, 2022; Nasution & Ramli, 2023). Selain itu, beberapa studi menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai etika dan spiritual Islam dalam praktik supervisi agar pembinaan guru tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak (Kamal & Fauzi, 2020; Hakim & Anshori, 2022).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam merupakan faktor kunci dalam mengintegrasikan administrasi dan supervisi di era Society 5.0. Penelitian lima tahun terakhir mengungkap bahwa kepemimpinan transformasional dan berbasis nilai spiritual berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan digitalisasi manajemen, penguatan budaya mutu, serta peningkatan kinerja guru dan staf (Bush & Ng, 2021; Ismail et al., 2023; Rohman et al., 2024). Pemimpin lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi digital, kompetensi manajerial, dan keteladanan moral terbukti lebih mampu mengelola perubahan dan mendorong inovasi berkelanjutan.

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa tuntutan Society 5.0 menempatkan lembaga pendidikan Islam pada posisi strategis untuk mengembangkan administrasi dan supervisi yang adaptif terhadap teknologi sekaligus berlandaskan nilai-nilai keislaman. Transformasi digital

dalam administrasi pendidikan Islam tidak dapat dipahami semata sebagai proses teknis, melainkan sebagai upaya sistemik untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan tata kelola lembaga secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa Society 5.0 menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai kemanusiaan (Fukuyama, 2020; Shiroishi et al., 2021).

Dalam konteks supervisi, pergeseran menuju pendekatan kolaboratif dan humanis menunjukkan adanya perubahan budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam. Supervisi yang memadukan teknologi digital dengan nilai-nilai spiritual Islam terbukti lebih efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru, karena tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada pembinaan moral dan etika profesi. Temuan ini memperkuat argumen bahwa mutu pendidikan Islam di era Society 5.0 sangat ditentukan oleh sinergi antara administrasi yang modern, supervisi yang humanis, dan kepemimpinan yang visioner. Dengan demikian, hasil SLR ini menegaskan perlunya pengembangan model administrasi dan supervisi pendidikan Islam yang integratif, adaptif, dan berorientasi pada mutu, serta membuka peluang penelitian lanjutan untuk pengujian model tersebut secara empiris di berbagai konteks lembaga pendidikan Islam.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa hadis tunkahul mar'ah li arba'in (limāliha) tidak dapat dipahami secara sempit sebagai legitimasi orientasi material dalam pemilihan pasangan, melainkan sebagai

teks etis yang menata hierarki nilai dalam pernikahan. Melalui pendekatan teori sistem maqāṣid Jasser Auda, makna limāliha direkonstruksi dari sekadar kepemilikan harta menuju konsep kematangan ekonomi-spiritual, yakni kemampuan mengelola harta secara halal, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemaslahatan keluarga serta masyarakat. Harta dalam hadis ini berfungsi sebagai instrumen maqāṣidi yang menopang tercapainya tujuan syariat, khususnya ḥifẓ al-māl, ḥifẓ al-nafs, dan ḥifẓ al-nasl, serta tidak berdiri sebagai tujuan pernikahan itu sendiri. Temuan ini menegaskan bahwa spiritualitas dan ekonomi dalam Islam merupakan dua dimensi yang saling terhubung dalam sistem nilai pernikahan, sekaligus menguatkan posisi perempuan sebagai mitra moral dan ekonomi dalam rumah tangga.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar kajian hadis dan fikih keluarga Islam ke depan lebih banyak menggunakan pendekatan maqāṣid sistemik guna menghasilkan pemaknaan yang kontekstual dan relevan dengan realitas sosial kontemporer. Selain itu, lembaga pendidikan, bimbingan pranikah, dan dakwah keluarga disarankan untuk mengembangkan pemahaman pernikahan yang tidak terjebak pada dikotomi spiritual-material, tetapi menekankan kematangan iman, tanggung jawab moral, dan kesiapan ekonomi secara seimbang. Penelitian lanjutan juga direkomendasikan untuk mengkaji implikasi empiris pemaknaan maqāṣidi hadis ini terhadap ketahanan keluarga, keadilan relasi gender, dan kesejahteraan ekonomi keluarga Muslim dalam konteks masyarakat modern.

REFERENSI

- Bush, T., & Ng, A. Y. M. (2021). School leadership development in East Asia: Growing leaders for the future. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(1), 3–21.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Bush+Ng+2021+school+leadership+development>
- Fukuyama, M. (2020). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27–31.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Fukuyama+2020+Society+5.0>
- Hakim, L., & Anshori, I. (2022). Spiritual leadership in Islamic educational institutions. *Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 145–158.
<https://scholar.google.com/scholar?q=spiritual+leadership+Islamic+education+2022>
- Hidayat, R., & Anwar, S. (2024). A systematic literature review of Islamic education management research. *Journal of Educational Administration and Policy*, 6(1), 1–15.
<https://scholar.google.com/scholar?q=systematic+literature+review+Islamic+education+management+2024>
- Hidayat, T., Wahyuni, S., & Maulana, A. (2023). Digital transformation of madrasah administration. *International Journal of Islamic Educational Management*, 5(2), 89–101.
<https://scholar.google.com/scholar?q=digital+transformation+madrasah+administration+2023>
- Ismail, N., Ahmad, Z., & Fauzi, A. (2023). Transformational leadership and school quality in Islamic education.

Darimus, Jisman: Administrasi dan Supervisi Pendidikan Islam di Era Society 5.0: Sebuah Systematic Literature Review tentang Transformasi Digital, Kepemimpinan, dan Mutu Pendidikan

DOI: 10.24014/af.v24i2.39088

- Journal of Educational Leadership and Management*, 11(3), 201–215.
<https://scholar.google.com/scholar?q=transformational+leadership+Islamic+education+2023>
- Kamal, M., & Fauzi, H. (2020). Ethical supervision in Islamic education. *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, 25(2), 233–245.
<https://scholar.google.com/scholar?q=ethical+supervision+Islamic+education+2020>
- Latif, A., Nurhayati, E., & Salim, M. (2021). Digitalization challenges in Islamic education institutions. *Journal of Islamic Educational Studies*, 4(1), 55–68.
<https://scholar.google.com/scholar?q=digitalization+challenges+Islamic+education+2021>
- Munir, A., & Khalid, R. (2020). Human resource readiness for digital-based Islamic education management. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 13–26.
<https://scholar.google.com/scholar?q=human+resource+readiness+Islamic+education+management+2020>
- Nasution, H., & Ramli, M. (2023). Technology-based academic supervision in madrasah. *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 8(2), 97–110.
<https://scholar.google.com/scholar?q=technology+based+academic+supervision+madrasah+2023>
- Nastiti, F. E., & Abdu, A. R. N. (2020). Kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Nastiti+Abdu+2020+Society+5.0+education>
- Prasojo, L. D., Habibi, A., & Yaakob, M. F. M. (2021). Supervision practices and teacher professionalism in digital era. *Educational Administration Quarterly*, 57(4), 623–654.
<https://scholar.google.com/scholar?q=supervision+teacher+professionalism+digital+era+2021>
- Rahman, A., Yusuf, M., & Karim, H. (2021). Digital management in Islamic education institutions. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 77–90.
<https://scholar.google.com/scholar?q=digital+management+Islamic+education+2021>
- Rohman, A., Supriyanto, A., & Suyatno. (2024). Principal leadership competencies in Islamic schools in the digital era. *Educational Management Research*, 9(1), 1–14.
<https://scholar.google.com/scholar?q=principal+leadership+Islamic+schools+digital+era+2024>
- Sari, D. P., & Huda, M. (2022). Islamic values and digital transformation in education management. *Journal of Islamic Education and Society*, 6(2), 134–147.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Islamic+values+digital+transformation+education+2022>
- Shiroishi, Y., Uchiyama, K., & Suzuki, N. (2021). Society 5.0: For human security and w